

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, selain itu, peneliti juga akan menyampaikan implikasi dan beberapa rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini

5.1 Simpulan

Simpulan yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian ini berdasarkan dengan rumusan masalah penelitian adalah:

- 1) Penelitian terhadap naskah film *Parasite* karya Bong JoonHo dengan menggunakan kajian semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa terdapat 47 leksia, leksia-leksia tersebut dikategorikan sesuai dengan lima kode semiotika yang terdiri dari 16 kode hermeneutik, 20 kode semik, 21 kode simbolik, 9 kode proairetik, dan 7 kode kultural. Dengan rincian sebagai berikut
 - a) Kode Hermeuneutik (HER) pada leksia: (1), (2), (3), (6), (7), (10), (16), (17), (21), (22), (23), (24), (28), (29), (44), (45)
 - b) Kode Semik (SEM) pada leksia: (2), (3), (4), (5), (6), (7), (10), (13), (16), (20), (23), (27), (30), (31), (33), (37), (39), (40), (41), (42)
 - c) Kode Simbolik (SIM) pada leksia (1), (2), (5), (7), (8), (9), (12), (14), (15), (16), (17), (21), (26), (29), (32), (34), (36), (38), (45), (46), (47)
 - d) Kode Proaeretik atau Aksi (PRO) pada leksia: (11), (12), (19), (25), (26), (32), (43), (44), (45)
 - e) Kode Kultural (KUL) pada leksia: (1), (2), (8), (10), (18), (22), (27)
- 2) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada naskah film *Parasite* adalah teks yang mengkritik terhadap realitas yang ada dalam kondisi sosial masyarakat Korea. Hal ini direpresentasikan dengan adanya konflik sesama kelas dan konflik antar kelas yang berujung dengan adanya korban jiwa. Konflik terjadi di antara sesama kelas bawah disebabkan karena saling

memperebutkan posisi pekerjaan mereka. Sedangkan konflik yang terjadi antarkelas melalui keluarga Ki Taek dan Dong Ik disebabkan karena perlakuan kelas atas pada kelas bawah sudah bertindak di luar batas kewajaran. Sehingga Ki Taek memutuskan melakukan perlawanan dengan tindakan kekerasan yang mengakibatkan Dong Ik menjadi korban.

- 3) Adanya penguasaan struktur sosial di masyarakat menyebabkan terjadinya pihak yang didominasi dan mendominasi. Kelas atas yang memiliki kekuasaan membuat mereka dapat mendominasi, sedangkan kelas sosial bawah menjadi pihak yang dikuasai oleh kelas atas
- 4) Pada naskah film ini juga mengkritik sistem perekonomian kapitalisme yang terjadi sehingga menimbulkan masalah kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi mengakibatkan ketidaksejahteraan kelas bawah.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Naskah film sebagai bagian dari karya sastra dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang terkandung, baik berupa nilai-nilai kehidupan ataupun kritik dengan penyampaian yang menarik. Pendeskripsian representasi melalui kajian semiotika Roland Barthes diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat bahwa naskah film dapat ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui makna dan maksud yang disampaikan

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, Adapun rekomendasi dari peneliti untuk tenaga pengajar, pemelajar Bahasa Korea dan peneliti selanjutnya. Berikut beberapa hal yang penulis rekomendasikan:

- 1) Bagi tenaga pengajar

Bagi tenaga pengajar dapat dijadikan sebagai salah satu pengajaran Bahasa Korea khususnya dalam bidang bahasa dan kesusastraan

2) Bagi pemelajar Bahasa Korea

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan terkait Bahasa Korea lebih luas lagi khususnya dalam bidang karya sastra Korea.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dikarenakan masih terdapat banyak hal yang bisa diteliti lebih lanjut dan dapat dikembangkan lagi, sehingga ke depannya akan menghasilkan penelitian terbaru yang lebih memperdalam kajian lima kode semiotika Roland Barthes pada bidang Bahasa dan Sastra atau dengan menggunakan kajian yang berbeda